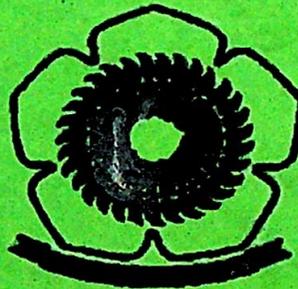


**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PREVALENSI AKNE PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 8 PALEMBANG
DAN USAHA-USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

LIA MIRANDA

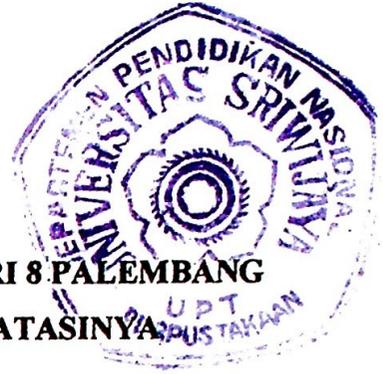
04013100091

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2005

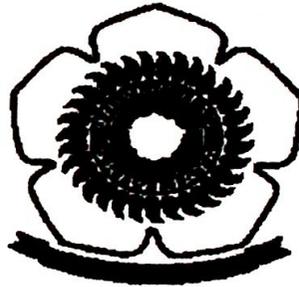
S
616.5307
Mir
P
C-050939
2005

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET



PREVALENSI AKNE PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 8 PALEMBANG
DAN USAHA-USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



12592 / 12879

Oleh

LIA MIRANDA

04013100091

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

"Tuhanmu telah memerintahkan hendaklah kamu tidak berbakti kecuali kepadaNya dan berbuat baik kepada kedua orang tua, jika salah satu diantara mereka atau keduanya sudah sampai umur tua dan berada dalam pemeliharaanmu, maka janganlah kamu katakan kepada mereka kata-kata uif (kalimat yang tidak menyenangkan hati), dan jangan kamu bentak mereka, tetapi katakanlah kepada mereka berdua kata-kata yang mulia. Dan rendahkanlah terhadap mereka berdua sayap kerendahan karena kasih, dan doakanlah kepada Tuhanmu: Ya TuhanKu Berikanlah rahmat mereka itu, sebagaimana mereka telah memeliharaKu di waktu aku masih kecil." (Al-Isra: 23-24)

KHUSUS KUPERSEMABHKAN UNTUK

*Papa dan Mama Tercinta
yang telah membesarkan, menjaga, mendidik, mendoakan
dan mencurahkan banyak kasih sayang kepadaku (Meme)*

LEMBARAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset
berjudul

PREVALENSI AKNE PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 8 PALEMBANG DAN USAHA-USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Oleh

Lia Miranda

04013100091

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2005

Dosen Pembimbing Substansi

dr. H. Soenarto K, Sp.KK(K)

NIP. 130 611 195

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Erial Bahar, M.Sc

NIP. 130 604 352

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

dr. Zarkasih Anwar, Sp.A(K)
NIP. 130 539 792

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan hidayah yang telah diberikanNya sehingga penulis dapat merampungkan tugas Pengalaman Belajar Riset yang berjudul “Prevalensi akne pada siswa-siswi SMP NEGERI 8 Palembang dan usaha-usaha mereka dalam mengatasinya”. Tak lupa salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada dr. Soenarto K, Sp.KK(K) selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Erial Bahar, M.Sc selaku dosen pembimbing metodologi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama proses pembuatan laporan ini sehingga dapat diselesaikan.

Kepada Kepala Sekolah SMP NEGERI 8 Palembang yang telah memberikan izin kepada penulis, serta kepada dewan guru dan adik-adik pelajar yang telah membantu memperlancar proses pengambilan data laporan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Papa Sudarzan Djauhari, SH dan Mama Eldalina serta saudara-saudara yang kusayangi Kak Arin, Wawa, dan Si bandel Rere atas kasih sayang ,doa dan dukungan yang diberikan. Semoga Allah AWT membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Terima kasih kepada teman-teman terbaikku Ana, Ani yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data, Co2m (makasih sarannya), intan (makasih infonya), Vira (untuk curhatnya), Vien, QQ (makasih PBR nya), Tini' dan Cece' atas dukungannya. Semoga Allah SWT selalu menjaga persahabatan kita serta untuk teman-teman seangkatan di Fakultas Kedokteran UNSRI.

Penulis sadar bahwa laporan penelitian ini masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian yang akan datang. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat dan

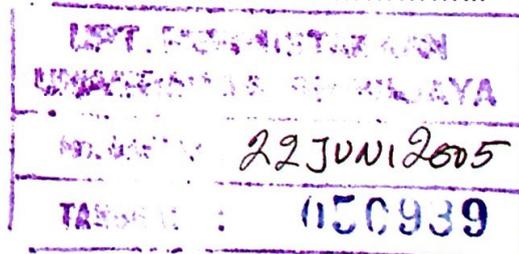
menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas pada umumnya dan khususnya kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Palembang, Mei 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Definisi Akne.....	4
2.2. Tipe-Tipe Akne.....	4
2.3. Etiologi Akne.....	7
2.4. Patogenesis Akne.....	10
2.5. Diagnosis Akne.....	13
2.6. Diagnosis Banding Akne.....	14
2.7. Penatalaksanaan Akne.....	14
2.8. Pencegahan Akne.....	25



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.4. Variabel Penelitian.....	28
3.5. Definisi Operasional.....	29
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7. Penyajian dan Analisa Data.....	32
3.8. Keterbatasan Penelitian.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Sosiodemografi.....	33
4.2. Prevalensi Akne.....	35
4.3. Usaha-Usaha Mengatasi Akne.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	33
Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua.....	34
Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua Perbulan....	35
Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Prevalensi Akne.....	36
Tabel 5. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.	37
Tabel 6. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Tipe-Tipe Akne.....	37
Tabel 7. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Predileksi Akne.....	38
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Mandi.....	39
Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Membersihkan Daerah Dada Setiap Kali Mandi.....	40
Tabel 10. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Membersihkan Daerah Punggung Setiap Kali Mandi.....	40
Tabel 11. Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Khusus Membersihkan Daerah Wajah.....	41
Tabel 12. Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Memegang Wajah Sebelum Mencuci Tangan.....	42
Tabel 13. Distribusi Responden Berdasarkan Pantangan Makanan.....	42
Tabel 14. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis-Jenis Pantangan Makanan.....	44
Tabel 15. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Pantangan Makanan.....	44
Tabel 16. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kebiasaan Memencet Jerawat.....	45
Tabel 17. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Penggunaan Produk-Produk Kosmetika.....	46
Tabel 18. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Produk-Produk Kosmetika.....	47

Tabel 19. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Penggunaan Obat Jerawat Oral Tanpa Resep Dokter.....	47
Tabel 20. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Obat Jerawat Oral Tanpa Resep Dokter.....	48
Tabel 21. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kunjungan dan Sumber Informasi Ke Salon Kecantikan.....	49
Tabel 22. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Kunjungan Ke Dokter Spesialis Kulit.....	49
Tabel 23. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Jenis-Jenis Perawatan Dari Dokter Spesialis Kulit.....	50
Tabel 24. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Kunjungan Ke Dokter Spesialis Kulit.....	51
Tabel 25. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Usaha-Usaha Tradisional.....	52
Tabel 26. Distribusi Responden Berjerawat Berdasarkan Sumber Informasi Usaha-Usaha Tradisional.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Foto-foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

PREVALENSI AKNE PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 8 PALEMBANG DAN USAHA-USAHA MEREKA DALAM MENGATASINYA

Lia Miranda : 56 halaman, Mei 2005
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Akne (jerawat) adalah suatu penyakit inflamasi kronik pada folikel sebaceous yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodula dan kista pada daerah-daerah predileksinya seperti wajah, dada dan punggung. Akne dapat mengenai semua tingkatan usia, 85% diantaranya terjadi pada usia 12-24 tahun yang merupakan kelompok usia dengan resiko terbesar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi akne pada siswa-siswi SMP NEGERI 8 Palembang dan usaha-usaha mereka dalam mengatasinya.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang meliputi tiga item pertanyaan yaitu karakteristik sosiodemografi, prevalensi akne, dan usaha-usaha mengatasi akne.

Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa dari 365 responden, 250 diantaranya menderita jerawat (68,49%) terdiri dari 99 responden laki-laki dengan prevalensi tertinggi terdapat pada usia 13 tahun dan 151 responden perempuan dengan prevalensi tertinggi terdapat pada usia 14 tahun. Tipe jerawat yang paling banyak diderita adalah komedo dan papula dengan daerah predileksi terbanyak terdapat jerawat pada wajah. Usaha-usaha yang banyak dilakukan untuk mengatasi akne adalah membersihkan daerah-daerah predileksi, memencet jerawat, dan menggunakan kosmetika. Sedangkan menghindari makanan tertentu, mengkonsumsi obat jerawat oral tanpa resep dokter, mengunjungi salon kecantikan atau dokter spesialis kulit hanya dilakukan oleh sebagian kecil responden.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prevalensi akne pada siswa-siswi SMP NEGERI 8 Palembang cukup tinggi. Membersihkan daerah-daerah predileksi sesering mungkin, menghindari makanan tertentu, menggunakan kosmetika, mengunjungi salon kecantikan dan melakukan usaha tradisional merupakan usaha yang tidak terlalu diperlukan. Mengunjungi dokter spesialis kulit merupakan usaha yang benar sedangkan memencet jerawat dan mengkonsumsi obat jerawat oral tanpa resep dokter merupakan usaha yang tidak benar. Disarankan agar responden tidak memencet-mencet jerawat, berhati-hati dalam memilih produk kosmetika, dan tidak mengkonsumsi obat jerawat oral tanpa resep dokter.

Kata kunci : akne, prevalensi, usaha mengatasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akne (jerawat) adalah suatu penyakit inflamasi kronik pada folikel sebaceous, yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodula dan kista pada daerah-daerah predileksinya seperti wajah, dada dan punggung.¹

Akne merupakan penyakit kulit yang mengenai hampir 100% populasi di dunia selama hidup mereka.² 85% terjadi pada usia 12-24 tahun, 8% terjadi pada usia 25-34 tahun, dan sebanyak 3% terjadi pada usia 35-44 tahun. Jerawat juga dapat mengganggu seorang anak mulai dari usia 8 atau 9 tahun. Perempuan menghadapi masalah jerawat relatif pada usia lebih muda dibandingkan laki-laki yaitu sekitar 40-50% mempunyai masalah jerawat pada usia 14-17 tahun sedangkan untuk laki-laki sekitar 40% menghadapi masalah jerawat pada usia 16-19 tahun.³ Pada masa tersebut lesi yang predominan adalah komedo dan papula dan jarang terlihat lesi beradang.⁴ Menurut hasil penelitian, 17 juta orang USA memiliki masalah dengan jerawat dan 25% diantaranya mengunjungi dokter spesialis kulit.^{3,5} Sedangkan sampai sekarang di Indonesia belum ada data dasar nasional karakteristik akne secara epidemiologi walaupun penyakit ini angka kejadiannya cukup tinggi.⁶

Murid SMP merupakan kelompok usia peralihan dari anak ke dewasa. Rentang usia tersebut adalah usia saat aktivitas hormon dan perkembangan fisik berlangsung dengan cepat serta rasa ingin tahunya besar sehingga ingin mencoba-coba sesuatu atau meniru gaya orang dewasa. Menurut penelitian yang pernah dilakukan pada murid SMP di Bekasi terdapat 46,8% murid yang mengidap akne, 50,1% terjadi pada murid laki-laki dan 49,9% pada murid perempuan.⁶

Ada banyak cara yang dilakukan para remaja untuk mengatasi masalah kulit mereka karena hal ini menyangkut harga diri, keyakinan terhadap diri sendiri, dan pergaulan sosial. Sebagian dari mereka berusaha untuk mengatasi penyakit ini dengan cara mereka sendiri seperti membersihkan muka dengan atau tanpa sabun anti akne, menggunakan produk-produk kosmetika anti akne, memencet-mencet jerawat atau mengunjungi salon kecantikan, sebagian lagi dari mereka mengunjungi dokter spesialis kulit dan mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kondisi jerawat mereka. Pengobatan akne memerlukan waktu yang lama yaitu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk mengontrol penyakitnya dan mencegah terjadinya sikatrik. Pengobatan akne ada yang topikal dan ada yang sistemik, tergantung dari berat ringannya akne. Pada pengobatan topikal yang paling banyak dipakai adalah Benzoin peroksida, Vitamin A asam, dan antibiotika topikal sedangkan pada pengobatan sistemik, Eritromisin sangat dianjurkan karena cukup aman dipakai.⁷

Melalui penelitian ini, ingin diketahui prevalensi akne (jerawat) pada siswa-siswi SMPN 8 Palembang dan usaha-usaha mereka dalam mengatasinya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Berapa besar prevalensi akne pada siswa-siswi SMPN 8 Palembang ?
2. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa-siswi SMPN 8 Palembang untuk mengatasi jerawat mereka ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prevalensi akne pada siswa-siswi SMPN 8 Palembang.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa-siswi SMPN 8 Palembang dalam mengatasi jerawat mereka

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu usaha memberikan informasi mengenai akne (jerawat) kepada masyarakat khususnya remaja, serta sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pendidikan untuk lebih menyebarkan informasi yang benar tentang akne kepada masyarakat khususnya remaja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Odom, RB., James, WD., Berger, TG. Acne. In: Fathman, EM., geisel, EB., Salmo, A., editor. *Andrews' Disease of The Skin: clinical dermatology*. 9th ed. Tokyo: W.B Saunders Company; 2000. p. 284-292.
2. Wasitaatmadja, SM., Ranti, AS., Primadiati, R., Erawati, A. Efek Krim Kosmetika Kombinasi Biosulfur, Triklosan, dan Asam salisilat terhadap Akne Vulgaris pada Siswa Sebuah SLTA di Jakarta. *Majalah Kedokteran Indonesia* 2001; 2(51): 36-39.
3. Pal, S. 17 Millions Persons Have Acne Vulgaris. Cited 2005 Jan 18. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.skintactix.com/Acnevulgaris.htm>
4. Wasitaatmadja, SM. Akne, Erupsi Akneiformis, Rosasea, Rinofima. Dalam: Djuanda, A., Hamzah, M., Aisah, S., editor. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi 3. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2002. Hal. 235-241.
5. Orkin, M., Maibach, HI., Dahl, MV., editor. *Dermatology*. 1st ed. California: Appleton & Large; 1991. p. 332-337
6. Boediardja, SA., Daili, SF., Sugito, TL., Wardhani, T., Nilasari, H., Gustia, R. Studi Pendahuluan Prevalensi Akne Vulgaris dan Kebiasaan Mengkonsumsi Makanan Berkadar Kolesterol Tinggi Serta Kebersihan Kulit Wajah pada Murid SMP Cibitung di Tambun, Bekasi. *Majalah Kedokteran Indonesia* 2001; 8(51): 299-303.
7. Widjaja, ES. Rosasea dan Akne Vulgaris. Dalam: Harahap, M., Rachmah, L., Cahonar, P., editor. *Ilmu Penyakit Kulit*. Edisi 1. Jakarta: Hipokrates; 1998. Hal. 35-45.
8. Harjono, RM., Hartono, A., Japaries, W., Kuswadji, S., Maulany, RF., Setio, M., dkk., editor. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: EGC; 1996. Hal. 32.

9. Wasitaatmadja, SM. Akne Vulgaris, Rosasea, Rinofima. Dalam: Djuanda, A., Hamzah, M., Aisah, S., editor. Ilmu Penyakit kulit dan Kelamin. Edisi 2. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1993. Hal. 207-209.
10. Halim, H., Sambijono, WS. Penatalaksanaan Akne Vulgaris. Majalah Cermin Dunia Kedokteran 1986; 41: 29-37.
11. Baumann, L. Acne. In: Weisberg, E., editor. Cosmetic Dermatology: principles and practice. 1st ed. Hongkong: The Mc Graw-Hill; 2002. p. 55-61.
12. American Academy of Family Physicians. Health Fact. Cited 2005 Jan 18. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.familydoctor.org/healthfact>
13. Harper, JC. Acne Vulgaris. Cited 2005 Jan 18. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.emedicine.com/derm/topic2/htm>.
14. Anonymous. Acne and Acne-Prone Skin. Cited 2004 Dec 13. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.mediresourcesympathico.ca>.
15. Anonymous. Prevention. Cited 2004 Dec 13. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.acne.com/intro.php>.